

**PROBLEMATIKA PELAYANAN SIRKULASI PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DAERAH KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:

LANA DURRI NABILA

16140087

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1950/Un.02/DA/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : Problematika Pelayanan Sirkulasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LANA DURRI NABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 16140087
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 61c5c1d937fd5

Ketua Sidang

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 61c5006b9de34

Penguji I

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED



Valid ID: 61c52f6504f01

Penguji II

Lilih Deva Martias, M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 61c573b41fc67

Yogyakarta, 08 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Lana Durri Nabila

NIM : 16140087

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Problematika Pelayanan Sirkulasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman”** adalah asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan dan rujukan yang tercantum dalam daftar pustaka. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Oktober 2021

Yang menyatakan

Lana Durri Nabila

NIM. 16140087

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Lana Durri Nabila

Lamp. : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Lana Durri Nabila

NIM : 16140087

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Problematika Pelayanan Sirkulasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 November 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19730205 199903 1 003

MOTTO

“Aku tidak malu jika target duniaku
belum tercapai, tapi aku malu jika sudah
diberi nikmat di dunia, tetapi urusan
akhirat terbengkalai”

-Lana Durri Nabila-

2021

“Tidak ada kata terlambat, semua pasti
berkesempatan mencapai target
pada waktu yang tepat”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua Saya Atas Do'a Dan
Dukungannya

dan

Almamater Tercinta

Jurusan Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Uin Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PROBLEMATIKA PELAYANAN SIRKULASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN

Lana Durri Nabila
16140087

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281*

Penelitian ini berisi tentang problematika pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Kemudian untuk mengetahui problematika serta pemberian upaya bagi Perpustakaan Sleman dalam mengatasi problem pada kegiatan layanan sirkulasi yang berlangsung selama pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dan membercheck. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menentukan informan, digunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman dalam rangka tanggap covid-19, mengubah sistem layanannya yang semula sistem terbuka (*open access*) menjadi sistem tertutup (*close access*). Perpustakaan juga mengeluarkan beberapa kebijakan guna mencegah rantai virus covid-19, diantaranya perubahan prosedur layanan sirkulasi, perubahan jam buka layanan yang lebih singkat, membuat Standar Operasional (SOP) kedatangan pengunjung perpustakaan, pengadaan fasilitas protokol kesehatan, pembatasan sarana dan prasarana perpustakaan, dll. Problematika yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman dalam pelayanan sirkulasi perpustakaan selama masa pandemi covid-19 yaitu diantaranya; ketakutan petugas perpustakaan pada awal pandemi, penurunan pengunjung, pustakawan terbatas sumber daya manusia dan kerja lebih ekstra, pengunjung tidak bisa leluasa menikmati sarana prasana perpustakaan dan tidak semua pengunjung mengetahui prosedur dan mekanisme yang baru. Adapun beberapa upaya dari perpustakaan diantaranya; penambahan petugas perpustakaan, upgrade layanan e-book, meningkatkan support dan kerjasama, memberikan layanan prima kepada pengunjung dan sosialisasi berkelanjutan tentang prosedur dan mekanisme yang baru.

Kata Kunci: problematika, layanan sirkulasi, pandemi covid-19, perpustakaan umum

ABSTRACT

PROBLEMS OF CIRCULATION SERVICES DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT THE REGIONAL LIBRARY AND CIVILITY DEPARTMENT OF SLEMAN REGENCY

Lana Durri Nabila
16140087

Library Science Study Program, Faculty of Adab and Cultural Studies, State Islamic
University Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Jl. Admiral Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Depok District, Sleman Regency,
Special Region of Yogyakarta 55281

This study contains the problems of circulation services during the COVID-19 pandemic at the Sleman Regional Library and Archives Service. The purpose of this study was to find out how the implementation of circulation service activities during the covid-19 pandemic at the Regional Library and Archives Service, Sleman Regency, Yogyakarta. Then to find out the problems and provide efforts for the Sleman Library in overcoming problems in circulation service activities that took place during the covid-19 pandemic at the Sleman Regional Library and Archives Service. The research method used is descriptive qualitative. Data collection methods and techniques used include observation, interviews and documentation. Test the validity of the data using triangulation and membercheck. The data analysis technique uses the theory of Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and conclusions or verification. To determine the informants, used purposive sampling technique. The results of the study stated that the Sleman Regional Library and Archives Service, in the context of responding to COVID-19, changed its service system from an open system (open access) to a closed system (close access). The library also issued several policies to prevent the Covid-19 virus chain, including changes in circulation service procedures, changes to shorter service opening hours, making Standard Operating Procedures (SOP) for library visitor arrivals, procurement of health protocol facilities, restrictions on library facilities and infrastructure, etc. The problems faced by the Sleman Regional Library and Archives Service in library circulation services during the COVID-19 pandemic include; the fear of librarian at the beginning of the pandemic, the decrease in visitors, the librarian has limited human resources and extra work, visitors cannot freely enjoy library infrastructure and not all visitors know the new procedures and mechanisms. The library's efforts include; adding library staff, upgrading e-book services, increasing support and cooperation, providing excellent service to visitors and continuing socialization of new procedures and mechanisms.

Keywords: problematic, circulation service, covid-19 pandemic, public library

KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله. اشهد ان لا
صل وسلم علي سيدنا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang memegang teguh ajarannya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa ilmu yang penulis miliki masih sangat terbatas, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pasti banyak terdapat kekurangan. Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya yang telah memberikan semua pelayanan yang sebaik-baiknya guna penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Nurdin, A.Ag., S.S., M.A. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan kemudahan untuk penulis melaksanakan prosedur penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nur Riani, M.A. selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, mengarahkan serta memberi nasehat-nasehatnya dengan penuh keikhlasan sehingga dengan pengarahannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sri Wantini, M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan Arsip Daerah Sleman beserta segenap karyawan serta pustakawan sirkulasi Ibu Ratih Wulandari, S.I.Pust, yang telah berkenan tulus ikhlas menerima dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Abi dan Umi tercinta yang dengan tulus selalu memberikan curahan doa untuk kesuksesan dan keberhasilan sehingga dapat terselesaikanya penyusunan skripsi ini.

Terimakasih atas nasehat, semangat motivasi dan kasih sayang yang tulus serta memberikan semua yang saya butuhkan.

7. Kakak-kakakku mas Najib, mbak Eni, mbak Nunik, mas Afan dan mbak Ririn tersayang yang dengan tulus memberi arahan, motivasi, nasehat , perhatian, kasih sayang yang tulus dari kalian.
8. Sahabatku Ulfa, Roif, Ratih dan teman-temanku di pondok pesantren juga teman seperjuangan jurusan Ilmu Perpustakaan, semoga tidak akan pernah putus silaturahmi.
9. Keluarga besar ALUS DIY (Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan DIY) yang telah memberikan pengalaman-pengalaman menyenangkan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadikan amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena hanya keterbatasan pengetahuan penulis belaka, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah mencurahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta 11 Desember 2021

Penyusun,

Lana Durri Nabila

NIM. 16140087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Probematika	10

2.2.2 Pelayanan Perpustakaan	11
2.2.3 Perpustakaan.....	15
2.2.4 Covid 19	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	24
3.4 Sumber Data	24
3.5 Informan dan Teknik Penentuan Informan.....	25
3.6 Instrumen Penelitian.....	26
3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.8 Uji Keabsahan Data.....	28
3.9 Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman	34
4.1.1 Letak Geografis.....	34
4.1.2 Sejarah Singkat Perpustakaan	35
4.1.3 Visi dan Misi.....	38
4.1.4 Gedung, Sarana dan Prasarana.....	39
4.1.5 Tata Tertib Pengunjung.....	40
4.1.6 Struktur Organisasi	40
4.1.7 Sumber Daya Manusia	44
4.1.8 Tugas Pokok dan Fungsi	46
4.1.9 Layanan Perpustakaan.....	49

4.2 Analisis Data Pelayanan Sirkulasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman.....	50
4.3 Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi.....	51
4.3.1 Pelayanan Sirkulasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah Sleman.....	52
4.3.2 Jam Buka Layanan Perpustakaan.....	57
4.3.3 Pembatasan Jam Kerja Pustakawan	65
4.3.4 Jumlah Pengunjung dan Jumlah Koleksi Perpustakaan.....	66
4.3.5 Pengadaan Fasilitas untuk Pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman Pada Masa Pandemi Covid-19.....	68
4.3.6 SOP (Standar Operasional) Kedatangan Pengunjung Perpustakaan Pada Masa Pandemi Covid-19.....	69
4.3.7 Pembatasan Sarana dan Prasarana Ruang Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman Pada Masa pandemic Covid-19.....	70
4.4 Problem Yang Dihadapi Pada Pelayanan Bagian Sirkulasi Selama Masa Pandemi Covid-19	71
4.5 Upaya Terhadap Problem Yang Dihadapi Pada Pelayanan Bagian Sirkulasi Selama Masa Pandemi Covid-19	77
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Penulis dengan Penelitian Sebelumnya ...	8
Tabel 2 Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman ...	44
Tabel 3 Jadwal masuk kerja pustakawan.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman	34
Gambar 2 Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman Tampak Depan	39
Gambar 3 Bagan Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman.....	44
Gambar 4 Jam Buka Layanan Perpustakaan Bulan Maret 2020	58
Gambar 5 Jam Buka Layanan Perpustakaan Bulan Maret hingga April 2020.....	59
Gambar 6 Jam Buka Layanan Perpustakaan Bulan April 2020	59
Gambar 7 Jam Buka Layanan Perpustakaan Bulan Juni 2020	60
Gambar 8 Jam Buka Layanan Perpustakaan Bulan Agustus 2020.....	60
Gambar 9 Jam Buka Layanan Perpustakaan Bulan September 2020.....	61
Gambar 10 Jam Buka Layanan Perpustakaan Bulan Desember 2020.....	61
Gambar 11 Jam Buka Layanan Perpustakaan Bulan Januari 2021	62
Gambar 12 Jam Buka Layanan Perpustakaan mulai Bulan Februari 2021	62
Gambar 13 Jam Buka Layanan Perpustakaan mulai Bulan Maret 2021	63
Gambar 14 Jam Buka Layanan Perpustakaan mulai Bulan April hingga Mei 2021	63
Gambar 15 Jam Buka Layanan Perpustakaan mulai Bulan Mei 2021	64
Gambar 16 Jam Buka Layanan Perpustakaan mulai Bulan Juni 2021	64
Gambar 17 Jam Buka Layanan Perpustakaan mulai Bulan Juli 2021	65
Gambar 18 Jumlah pengunjung dan jumlah koleksi perpustakaan	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penetapan Pembimbing	88
Lampiran 2 Surat Pelaksanaan Seminar Proposal	89
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	90
Lampiran 4 Pedoman Observasi.....	91
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi	95
Lampiran 7 Hasil Wawancara Informan 1	96
Lampiran 8 Hasil Wawancara Informan 2	99
Lampiran 9 Hasil Wawancara Informan 3	103
Lampiran 10 Hasil Wawancara Informan 4	107
Lampiran 11 Hasil Wawancara Informan 5	109
Lampiran 12 Hasil Wawancara Informan 6	111
Lampiran 13 Hasil Wawancara Informan 7	113
Lampiran 14 Member Check Informan 1 dan 4	115
Lampiran 15 Member Check Informan 2.....	116
Lampiran 16 Member Check Informan 3	117
Lampiran 17 Member Check Informan 5.....	118
Lampiran 18 Member Check Informan 6.....	119
Lampiran 19 Member Check Informan 7	120
Lampiran 20 Reduksi Data	121
Lampiran 21 Catatan Lapangan.....	125
Lampiran 22 Surat Keterangan Selesai Penelitian	131

Lampiran 23 Kondisi Administrasi dan Kondisi Kependudukan di Daerah Istimewa Yogyakarta	132
Lampiran 24 Dokumentasi foto penelitian	133
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup	142



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan saat ini sebagai pusat informasi semakin dituntut untuk memberikan pelayanan yang lebih berkualitas dan tepat guna sehingga dapat menarik perhatian terhadap semua kalangan pemustaka untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat memenuhi kebutuhan informasi. Menurut Hartono (Hartono, 2016, p. 2) perpustakaan yang ada dan yang sedang berkembang saat ini digunakan sebagai kumpulan bahan cetakan pada komputer dan media non cetak atau sumber informasi, dan informasi tersebut disusun secara sistematis untuk pengguna sebagai acuan kebutuhan belajar, membaca, kenyamanan ataupun hiburan. Kemudian dikemukakan pengertian perpustakaan menurut Kep.Menpan No. 132/2003 adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu. Dari beberapa referensi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan adalah suatu bangunan fisik yang berisi kumpulan bahan pustaka berupa media cetak maupun non cetak yang dikelola oleh sumberdaya manusia dengan suatu sistem guna memenuhi kebutuhan informasi, rekreasi, dll.

Guna memberikan layanan informasi sesuai kebutuhan kelompok pengguna, berbagai jenis perpustakaan telah dibentuk. Klasifikasi jenis perpustakaan menurut Hartono (Hartono, 2016, p. 21) dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu tujuan penyelenggaraan perpustakaan, pengguna atau komunitas yang dilayaninya, dan cakupan koleksi. Berdasarkan ketiga faktor tersebut maka terdapat 5 jenis (lima jenis)

perpustakaan, yaitu: 1) Perpustakaan Nasional, 2) Perpustakaan Umum, 3) Perpustakaan Luar Biasa, 4) Perpustakaan Universitas, 5) Perpustakaan Sekolah.

Berdasarkan penelitian yang diambil oleh penulis, lokasi penelitian merupakan perpustakaan umum yaitu perpustakaan daerah lebih tepatnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Menurut Undang-Undang Nomor 43 (Perpustakaan Nasional, 2007) tentang Perpustakaan, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan umum sendiri berperan sebagai pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat di sekitarnya, serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan cara menyediakan buku yang sesuai dengan budaya, geografi, ekologi, demografi masyarakat tersebut.

Kualitas layanan perpustakaan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diwujudkan karena merupakan ujung tombak perpustakaan. Baik dan tidaknya perpustakaan tergantung bagaimana pelayanannya, sebab bagian pelayanan inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan secara langsung. Oleh sebab itu, kegiatan pelayanan dalam organisasi apapun terma suk perpustakaan harus senantiasa memperhatikan kualitas pelayanannya (Soeatminah, 1992).

Menurut (Rahayu, 2014, p. 11) layanan perpustakaan yang ditujukan kepada pengguna dapat dikelompokkan berbagai macam, yaitu diantaranya; layanan sirkulasi; layanan referensi; layanan akses internet; layanan fotokopi; layanan ruang baca; layanan penelusuran; layanan koleksi audiovisual; layanan pendidikan pemustaka dan literasi informasi; layanan penyebaran informasi terseleksi; layanan pembuatan paket informasi; layanan peminjaman antar perpustakaan; layanan perpustakaan keliling; layanan

penerjemahan; dan layanan kelompok pembaca khusus (anak, remaja da penderita cacat). Dari beberapa layanan yang ada, penulis menyesuaikan dengan judul yang ada yaitu membahas tentang pelayanan sirkulasi. Layanan sirkulasi adalah proses keluar masuknya bahan pustaka antara perpustakaan dan pemustaka dengan perantara pustakawan.

Namun dalam keadaan saat ini, penyakit atau virus menular belakangan ini muncul di banyak negara atau wilayah termasuk Indonesia yang disebut juga virus corona (pandemi Covid-19). *Coronavirus Disease 19* atau Covid-19, menurut informasi yang banyak beredar saat ini, pertama kali muncul sekitar akhir tahun 2019 di sebuah pasar tradisional di negara China yaitu kota Wuhan. Virus baru ini hampir sama dengan SARS dan MERS yang sempat menjadi wabah di beberapa Negara, namun tidak lebih parah dari virus Covid-19 saat ini yang telah menjangkit lebih dari 200 negara. Akibatnya, hampir setiap Negara mengambil kebijakan seperti memberlakukan *lockdown*, *physical distancing*, karantina sosial atau pembatasan sosial baik skala kecil maupun besar. Dengan kebijakan itulah maka setidaknya diyakini dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Perpustakaan saat ini adalah salah satu tempat yang terkena dampak dari virus Covid-19 baik jenisnya dan dimanapun perpustakaan itu berada. Di saat pandemi seperti ini, kebutuhan informasi dan pengetahuan untuk masyarakat dari berbagai kalangan yang seharusnya perpustakaan merupakan jalan kebutuhan literasi, menjadi terhambat karena kebijakan dari pemerintah yang menerapkan protokol kesehatan guna mengantisipasi penyebaran virus corona. Di dalam *website alodokter* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Pane, 2020) dijelaskan bahwa covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus menular yang menyebabkan gangguan sistem pernafasan, mulai dari gejala yang ringan

seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Penyebarannya yang cepat membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown untuk mencegah penyebaran virus Corona. di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Memperhatikan surat Keputusan Bupati Sleman no: 23/kep.kdh/a/2020 tentang penetapan status tanggap darurat bencana *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Kabupaten Sleman yang bersumber dari sosial media instagram perpustakaan Sleman yaitu (@perpusarsipsleman) dan diunggah pada 30 Maret 2020, maka seluruh layanan publik atau berbagai hal yang menimbulkan kerumunan orang ditutup, demikian juga dengan perpustakaan yang semula memberikan pelayanan luar jaringan dialihkan layanan dalam jaringan. Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman merupakan salah satu Perpustakaan di daerah Sleman Yogyakarta. Terpantau pada postingan sosial media instagram @perpusarsipsleman yang diunggah pada 30 Maret 2020, perpustakaan ini menutup sementara akses layanan *off-line* mulai tanggal 30 Maret 2020 hingga pemberitahuan lebih lanjut, dan layanannya melalui layanan *online transfer* (dalam jaringan), yaitu ; melalui *e-book* Perpustakaan Sleman yang berisi koleksi buku berbentuk digital dan dapat diakses melalui smartphone android dan desktop windows (terdapat 1787 koleksi yang terdiri dari koleksi Pendidikan, Kesehatan, Hukum, Filsafat, Seni, Pustaka Anak Sains, Pariwisata, Komputer, dan lain-lain); melayani perpanjangan masa pinjam melalui whatsapp dan pengembalian buku dilayani di Bidang Perpustakaan Kabupaten Sleman Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Selain memberi pelayanan berupa *e-book*, perpanjangan dan pengembalian, Perpustakaan Arsip Daerah Sleman juga memberi pelayanan dalam jaringan (online) yang bisa diakses melalui *web* perpustakaan yaitu diantaranya; opac Sleman berupa alat pencarian katalog buku di Perpustakaan Arsip

Sleman; E-Book Perpustakaan Sleman; Sleman One Search (SOS) yaitu aplikasi untuk melakukan pencarian katalog koleksi buku di Perpustakaan Desa yang ada di wilayah Kabupaten Sleman.

Setelah hampir setengah tahun karantina wilayah dan penutupan layanan publik diberlakukan, Pemerintah akhirnya memberi pelonggaran pembatasan mulai dari toko, tempat ibadah, layanan publik lainnya termasuk Perpustakaan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dengan melihat situasi wabah corona saat ini, perpustakaan tidak dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat secara maksimal, hal tersebut adanya beberapa kebijakan diantaranya pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Kearsipan Daerah Sleman mengubah sistem layanan sirkulasi yang semula sistem layanan terbuka menjadi sistem layanan tertutup. Dengan diberlakukannya sistem layanan tertutup guna mengantisipasi penyebaran virus corona, perpustakaan tersebut juga menerapkan protokol kesehatan bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan diantaranya membatasi jam buka layanan, usia pengunjung perpustakaan, dan protokol kesehatan lainnya. Akibatnya, terdapat berbagai problem yang muncul dan berpengaruh pada layanan perpustakaan terutama pada layanan sirkulasi selama masa pandemi covid-19. Oleh karena itu perlu perhatian yang lebih pada perpustakaan untuk tetap terciptanya layanan sirkulasi yang aman, nyaman, kondusif dan tentunya tepat dan akurat untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Daerah Sleman adalah wilayah kabupaten Sleman merupakan kota yang luasnya berada di urutan ketiga dari lima kota atau kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu 574,82 km². Namun daripada itu, bisa dikatakan mayoritas masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta tinggal di Sleman dengan jumlah 1.193.512 jiwa dibandingkan di kota

Bantul, Kulon Progo, Kota Yogyakarta bahkan kabupaten yang luasnya paling unggul yaitu kabupaten Gunungkidul yaitu hanya 729.364 jiwa (Yogyakarta, 2020). Hal tersebut penulis melampirkan data kondisi administrasi dan kondisi kependudukan di daerah Istimewa Yogyakarta pada lembar lampiran. Selain itu perpustakaan Sleman sendiri sangat berperan penting bagi mayoritas masyarakat Sleman dan sekitarnya dalam mewujudkan masyarakat berpengetahuan dan berkeahlian, serta pembinaan, pendampingan berbagai jenis perpustakaan di daerah Sleman. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang problematika pada bagian pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19, yang tetap mengupayakan terbentuknya perpustakaan yang bermanfaat dan berkualitas tinggi yang kondusif selama pandemi masih berlangsung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman di Yogyakarta. Maka dari itu, penulis tertarik mengambil tema “Problematika Pelayanan Sirkulasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman” sebagai judul penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu diantaranya:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman?
2. Apa sajakah problem yang dihadapi pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman?
3. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi problem yang dihadapi pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui pelaksanaan pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman.
2. Mengetahui problem yang dihadapi pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman.
3. Mengetahui upaya untuk mengatasi problem yang dihadapi pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, masyarakat pada umumnya dan juga bagi penulis sendiri baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangsih pemikiran bagi pustakawan atau petugas perpustakaan terkait dengan problematika pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19, khususnya di Perpustakaan Arsip Daerah Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai masukan di dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman mengenai pelaksanaan pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19.

1.5 Sistematika Pembahasan

Yang menjadi maksud dari sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi

ini terdiri dari lima bab, dan masing-masing terbagi dalam sub-sub bahasan. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan;

Bab kedua adalah berisi tentang kajian pustaka yaitu berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dan berisi landasan teori yang di pakai sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Bab ketiga adalah berisi tentang metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah berisi tentang gambaran umum dan penguraian pembahasan mengenai “Problematika Pelayanan Sirkulasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman”

Bab kelima adalah berisi tentang kesimpulan dan penutup, pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yaitu “Problematika Pelayanan Sirkulasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman” dan memberikan saran sebagai bahan perbaikan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sleman.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan judul yang diambil dan pembahasan terkait problematika pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman menyimpulkan bahwa :

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman sudah sangat berperan dan memberikan upaya semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan perpustakaan terutama pada bagian pelayanan sirkulasi pada masa pandemi covid-19.
2. Problematika yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman dalam pelayanan sirkulasi perpustakaan selama masa pandemic covid-19 sesuai dengan informasi yang diperoleh peneliti yaitu diantaranya; ketakutan petugas perpustakaan pada awal pandemi, penurunan pengunjung, pustakawan terbatas sumber daya manusia dan kerja lebih ekstra, pengunjung tidak bisa leluasa menikmati sarana prasana perpustakaan dan tidak semua pengunjung mengetahui prosedur dan mekanisme yang baru.
3. Upaya dalam menghadapi problematika pelayanan sirkulasi pada masa pandemic covid-19 dari perpustakaan dan dari peneliti diantaranya; penambahan petugas perpustakaan, upgrade layanan e-book, meningkatkan support dan kerjasama, memberikan layanan prima kepada pengunjung dan sosialisasi berkelanjutan tentang prosedur dan mekanisme yang baru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sleman diantaranya:

1. Tetap mengupayakan pelayanan yang prima pada masa pandemi covid-19 dan seterusnya agar peran perpustakaan Sleman dapat dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan.
2. Lebih mengupgrade *e-book* seperti menambah koleksi digital atau memperbaharui koleksi digital yang eror agar pengguna dapat leluasa mengakses *e-book* dan mencukupi kebutuhan literasi di masa pandemic covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- 01, I. (2021, April 16). Wawancara Penelitian. (I. 01, Interviewer) Sleman, DIY, Yogyakarta.
- 02, I. (2021, April 22). Wawancara penelitian. (I. 02, Interviewer)
- 03, I. (2021, April 30). Wawancara Penelitian. (I. 03, Interviewer)
- 04, I. (2021, Mei 5). Wawancara Penelitian. (I. 04, Interviewer)
- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali, M. Y. (2020). The COVID-19 (Coronavirus) pandemic: reflections on the roles of librarians and information professionals. *Health Information and Libraries Journal*, 158-162.
- Anderson, R. a., Fisher, K. c., & Walker, J. c. (2021). Library consultations and a global pandemic: An analysis of consultation. *The Journal of Academic Librarianship*, 1-13.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rinekan Cipta.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Profesional*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Hermanto, B. (2015). Permasalahan Seputar Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Perpustakaan Universitas Sebelas Maret*, 1-12.
- Indonesia, K. k. (2020). *Alo Dokter*.
- KBBI, T. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Komarudin, & Tjuparmah, Y. (2000). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Pane, M. D. (2020, November 30). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved Januari 16, 2021, from AloDokter: <http://www.alodokter.com>
- Perpustakaan Nasional. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif: dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwono. (2013). *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, L. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Saikia, M., & Gohain, A. (2013). Use and user's satisfaction in library resources and services: A study in Tezpur University (India). *International Journal of Library and Information*, 167-175.
- Soeatminah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. (2020). Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19. *Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 53-64.
- Susilo. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 45-67.
- Sutarno, N. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yogyakarta, P. (2020). Kondisi Administrasi dan Kondisi Kependudukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Perumahan dan Kawasan Permukiman, Yogyakarta.
- Yusuf, T. (1996). *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.